

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tanaman Binahong

Tanaman binahong adalah tanaman asli yang berasal dari Amerika selatan. Namun, ada juga yang menyebut tanaman binahong berasal dari cina. Binahong merupakan tumbuhan menjalar yang berumur panjang dan panjangnya bisa mencapai lebih kurang 5 meter. Tanaman ini tumbuh baik di cuaca tropis dan sub-tropis.

Tumbuhan ini berakar, berbentuk rimpang, dan berdaging lunak. Batangnya lunak, silindris, saling membelit, berwarna merah, bagian dalam solid, permukaan halus, kadang membentuk semacam umbi yang melekat di ketiak daun dengan bentuk tak beraturan dan bertekstur kasar. Berdaun tunggal, tangkainya sangat pendek, tersusun berseling, berwarna hijau, bentuk jantung, panjang 5-10 cm, lebar 3-7 cm, helaian daun tipis lemah, ujung runcing, pangkal berlekuk, tepi rata, permukaan licin. Bunganya menjemuk berbentuk tandan, bertangkai panjang, muncul di ketiak daun, mahkota berwarna krem keputih-putihan berjumlah lima helai tidak berlekatan, panjang helai mahkota 0,5-1 cm, berbau harum.



Gambar 2.1 Tumbuhan Binahong

Dalam morfologi tumbuhan, yang pertama yaitu daun, berbentuk daun binahong adalah tunggal, bertangkai pedek (sessile), susunannya berseling, berwarna hijau, bentuk jantung (cordata), panjangnya 5-10 cm, lebar 3-7 cm helaian tipis lemas, ujung runcing, pangkal berlekuk, permukaan licin dan bisa dimakan. Kedua, batang dari tanaman binahong lunak, berbentuk silindris, saling membelit, permukaan halus dan berwarna merah. Ketiga bunga, berbentuk bunganya majemuk rimpang, bertangkai panjang, muncul di ketiak daun, mahkota berwarna krem keputih-putihan berjumlah lima helai tidak berlekatan dan panjang helai mahkota 0,5-1 cm serta berbau harum. Dan keempat akar, bentuk dari akarnya rimpang dan berdaging lunak.

Manfaat dari daun binahong digunakan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit seperti typhus, maag, radang usus dan ambeien serta untuk menyembuhkan luka dalam dan luka luar pasca operasi. Daun binahong dapat pula dimanfaatkan untuk mengatasi gatal-gatal, disentri, anemia, gagar otak, batuk, borok yang menahun, gusi berdarah, mimisan, jerawat, kencing manis, kurang nafsu makan, sakit paru-paru, patah tulang dan sesak napas.

Berbagai khasiat binahong tersebut tidak lepas dari kandungan kimia yang ada didalamnya adalah:

1. Flavonoid

Beragam riset menunjukkan flavonoid dari ekstrak daun binahong memiliki aktifitas farmakologi sebagai antiinflamasi, misalnya terjadi melalui efek penghambatan pada jalur metabolisme asam arakhidona, pembentukan prostaglandin, hingga pelepasan histamine pada radang.

2. Asam Oleanolik

Asam oleanolik termasuk golongan triterpenoid yang merupakan sumber anti oksidan ditanaman. Sistem perlindungan oleh asam oleanolik adalah dengan mencegah racun menyusup ke dalam sel dengan cara meningkatkan system pertahanan sel sama oleanolik juga bersifat antiinflamasi. Kandungan nitrit oksida di asam oleanolik merupakan antioksidan kuat yang bersifat racun pada bakteri merugikan yang dapat berfungsi sebagai toksin yang kuat untuk membunuh bakteri.

3. Protein

Binahong juga kaya protein dengan berat molekul besar. Hal tersebut menjadi keuntungan karena protein dapat menjadi antigen yang memacu pembentukan antibodi. Protein ini juga mampu menstimulasi produksi nitrit oksidase hingga dapat meningkatkan aliran darah berisi nutrisi ke tiap jaringan sel.

4. Asam Askorbat

Asam askorbat dikenal sebagai vitamin c. kehadiran asam askorbat dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa, mempercepat penyembuhan, serta anti oksidan. Asam askorbat pun memiliki peran penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidroksilase yang menunjang tahap hidroksilasi ketika kolagen dibentuk.

5. Saponin

Saponin adalah glikosida, yaitu metabolit sekunder yang banyak terdapat di alam, terdiri dari gugus gula yang berikatan dengan aglikon atau sapogenin. Pada tanaman saponin ditemukan pada akar dan daun. Kehadiran saponin memberi banyak manfaat karena memiliki sifat antibakteri dan antivirus.

B. Sistematika Tumbuhan

Secara ilmiah binahong diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kingdom : Plantae (tumbuhan).
2. Divisi : Spermatophyta (menghasilkan biji).
3. Kelas : Dicotyledoneae (berkeping dua/dikotil).
4. Ordo : Caryophyllales.
5. Famili : Basellaceae.
6. Genus : Anredera.
7. Spesies : Anredera cordifolia (Ten.) Steenis.

C. Khasiat Tumbuhan

Khasiat utama tanaman binahong yaitu sebagai berikut (Anonim, 2009): Mempercepat pemulihan kesehatan setelah operasi, bermacam luka dalam, luka luar dan radang usus.

- a. Melancarkan, menormalkan peredaran dan tekanan darah.
- b. Mencegah stroke, maag dan asam urat.
- c. Menambahakan dan mengembalikan vitalitas daya tekanan darah.
- d. Wasir (ambien)
- e. Melancarkan buang air kecil dan buang air besar.
- f. Diabetes.

Khasiat tambahan dari tanaman binahong yaitu:

- a. Sariawan berat.
- b. Pusing.
- c. Batuk.
- d. Sakit perut.

Menurut Candra Wijaya khasiat utama dari tanaman binahong yaitu:

- a. Pembekakan dan pembentukan darah.
- b. Memulihkan kondisi lemah setelah sakit.
- c. Rheumatik, luka memar (akibat benturan, terpukul atau terkilir).
- d. Mencegah stroke.

D. Air Rebusan Daun Binahong

Proses perebusan pada air rebusan biasa sebenarnya hanya mampu menghilangkan bakteri pada air. Dalam membuat herbal untuk obat batuk dari daun binahong dengan cara masukkan air sekitar 800 ml (4 gelas) ke dalam panci atau wadah perebusan selama 15 menit, tambahkan 10 lembar daun binahong dan tunggu mendidih sampai tersisa air 400 ml (2 gelas), kemudian di saring daunnya dan airnya di masukan ke dalam botol. Setelah itu, diminum air rebusan binahong selagi hangat (Ambar, 2018).

E. Batuk

Batuk merupakan suatu mekanisme refluk yang sangat penting untuk menjaga jalan nafas agar tetap terbuka dengan cara menyingkirkan hasil sekresi lender yang menumpuk pada jalan pernafasan. Batuk berperan sebagai pertahanan tubuh dalam menghadapi penyakit atau radang pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh lendir (riak).

1) Jenis-jenis batuk antara lain:

1. Batuk Berdahak

Batuk berdahak merupakan batuk yang ditandai dengan adanya dahak atau lendir. Kondisi ini biasanya dapat sembuh dengan sendirinya dalam waktu yang cepat.

2. Batuk Kering

Adalah batuk yang menyebabkan rasa gatal di tenggorokan. Kondisi ini biasanya terjadi dalam waktu yang lama, karena infeksi saluran pernafasan atas yang dialami.

3. Batuk Paroksismal

Batuk paroksimal merupakan gejala dari batuk rejan, yaitu infeksi bakteri yang menyebabkan batuk hebat pada pengidapnya.

4. Batuk Croup

Batuk croup merupakan jenis batuk yang biasanya dialami oleh anak-anak berusia dibawah 5 tahun karena infeksi virus.

5. Batuk Rejan

Merupakan kondisi yang dikenal dengan istilah pertussis, yaitu jenis batuk yang disebabkan karena infeksi bakteri.

6. Batuk Berdarah

Darah yang keluar kemungkinan berasal dari paru-paru atau saluran udara. Batuk berdarah menjadi gejala jika kamu memiliki masalah medis yang berbahaya, seperti peradangan kronis, bahkan tumor.

2) Jenis batuk yang sesuai dengan air rebusan daun binahong adalah:

Obat air rebusan daun binahong dapat mengobati 3 jenis batuk, yaitu batuk berdahak, batuk kering dan batuk berdarah (Milandiyah, 2012).

F. Mengobati Batuk

Mengobati batuk adalah proses pengobatan atau menghilangkan penyebabnya. Biasanya batuk hanya terjadi sesekali dan tidak bertahan lama. Meski sebagian batuk dapat sembuh dengan sendirinya, namun jangan juga dianggap remeh. Batuk perlu disikapi dengan tepat, agar tidak mengganggu aktivitas dan tidak berkembang menjadi kondisi yang akan memengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan, seperti penurunan nafsu makan, lemas, sakit kepala, insomnia, hingga luka pada tenggorokan.

G. Faktor Pengobatan Batuk

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengobatan batuk antara lain:

1. Masalah kesehatan

Kondisi ini menyebabkan seseorang yang sedang batuk tidak kunjung sembuh karena kekebalan tubuh masih kurang disebabkan oleh penyakit lainnya.

2. Stress

Stress yang berlangsung lama juga akan menghambat pengobatan batuk.

3. Bronkitis

Batuk yang tak kunjung reda bisa disebabkan karena seseorang mengalami bronchitis. Bronchitis terjadi ketika saluran udara di paru-paru meradang.

4. Pneumonia

Infeksi ini menyebabkan kantung udara kecil di paru-paru, atau alveoli, meradang dan terisi dengan cairan atau pun nanah.

H. Orang yang Mengalami Batuk

Dalam penelitian ini penulis melakukan mencari langsung orang-orang yang mengalami batuk sebagai penderita karena untuk melanjutkan penelitian ini dan mendapatkan hasil yang positif setelah dilakukan penelitian.